

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) memberikan dampak pada seluruh aktivitas, terutama aktivitas pendidikan dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi, sekolah-sekolah ditutup tanpa tatap muka. Kemendikbud menerbitkan kurikulum khusus (darurat) pada semua jenjang satuan pendidikan. Keputusan Menteri nomor 719/P/2020 dijabarkan melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah (BDR) dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

Keputusan Menteri nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus. Perubahan pembelajaran dalam penyiapan materi, sumber belajar, metode, media, dan teknik pembelajaran. Peserta didik perlu beradaptasi dengan pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Proses adaptasi merupakan hal penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran jarak jauh dapat menggunakan *WhatsApp* sebagai sarana. Guru kelas dapat membuat *WhatsApp Group* untuk menyampaikan materi pembelajaran. *WhatsApp Group* dapat digunakan untuk menyampaikan materi berupa teks, gambar (foto), file, *voice note* dan video.

Perubahan pelaksanaan pembelajaran dapat berpengaruh pada minat peserta didik belajar. Belajar dari rumah dapat mengakibatkan peserta didik mengalami kebosanan. Guru harus berupaya untuk mengatasi kebosanan peserta didik Belajar Dari Rumah (BDR). Pembelajaran efektif dilakukan untuk mengatasi kebosanan peserta didik. Penggunaan metode dan media yang tepat menjadi alternatif agar efektivitas pembelajaran tercapai sesuai tujuan pembelajaran. Sumiati (2009:159-160) menyatakan media pembelajaran merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran harus dipilih dengan tepat. Sehingga dapat memperbesar arti dan fungsi dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Proses pembelajaran dalam jaringan memerlukan persiapan materi dan pemilihan metode yang tepat. Tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, kondisi peserta didik sumber atau fasilitas, situasi kondisi dan waktu dengan situasi

Mata pelajaran yang berbeda-beda membutuhkan penjelasan, media metode, teknik yang berbeda-beda. Pembelajaran tanpa tatap muka membuat situasi dan kondisi berubah. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dibelajarkan dengan mengikutsertakan benda-benda dan interaksi langsung dengan alam. Belajar dari rumah menjadi kendala pembelajaran IPA, karena tidak dapat berinteraksi dengan alam secara langsung. Morrison dan Estes (2007), menyatakan bahwa aplikasi skenario dunia nyata merupakan strategi yang efektif untuk mengajarkan IPA. Mata pelajaran IPA adalah salah satu

mata pelajaran dasar yang wajib dipelajari dengan mengikutsertakan benda-benda lain yang mendukung pembelajaran tersebut (Listyawati:2013). Upaya mengatasi kendala pembelajaran IPA adalah menggunakan *WhatsApp Group* dan pemilihan media yang tepat agar proses pembelajaran efektif.

Proses pembelajaran dalam jaringan (Daring) mempengaruhi persiapan dan perencanaan untuk pemilihan media yang tepat agar proses pembelajaran menyenangkan, efisien dan efektif terutama mata pelajaran IPA. Haryono (2019:200) menyatakan pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampaian pesan atau media. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi pembelajaran yang ada dalam kurikulum yang dituangkan oleh pengajar atau fasilitator atau sumber lain ke dalam simbol-simbol komunikasi, baik simbol verbal maupun simbol non verbal atau visual.

Penggunaan media pembelajaran Kelas VA SD Negeri 1 Purwokerto Wetan diharapkan dapat efektif dan efisien khususnya pelajaran IPA selama Belajar Dari Rumah (BDR). Variasi penggunaan *WhatsApp Group* sebagai media diperlukan agar pembelajaran menyenangkan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka terdapat permasalahan yaitu media yang digunakan guru dalam menjelaskan pelajaran IPA selama belajar dari rumah.

Penelitian ini terbatas pada:

1. Efektivitas media pembelajaran IPA berbasis *WhatsApp Group* untuk peserta didik kelas VA di SD Negeri 1 Purwokerto Wetan Kabupaten Banyumas.
2. Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran IPA berbasis *WhatsApp Group* untuk peserta didik kelas VA SD Negeri 1 Purwokerto Wetan Kabupaten Banyumas.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas media pembelajaran IPA berbasis *WhatsApp Group* untuk peserta didik kelas VA di SD Negeri 1 Purwokerto Wetan Kabupaten Banyumas ?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan media pembelajaran IPA berbasis *WhatsApp Group* untuk peserta didik kelas VA SD Negeri 1 Purwokerto Wetan Kabupaten Banyumas ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui efektivitas media pembelajaran IPA berbasis *WhatsApp Group* untuk peserta didik kelas VA di SD Negeri 1 Purwokerto Wetan Kabupaten Banyumas.
2. Mengetahui kelebihan dan kekurangan media pembelajaran IPA berbasis *WhatsApp Group* untuk peserta didik kelas VA SD Negeri 1 Purwokerto Wetan Kabupaten Banyumas.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dari segi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Untuk menambah informasi dan wawasan pengetahuan media pembelajaran untuk mencapai tujuan.
  - b. Menambah referensi untuk penelitian metode *WhatsApp Group* berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Melalui penelitian ini diharapkan peserta didik dapat lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran IPA selama pembelajaran dari rumah.

- b. Bagi Guru

Proses dan hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk keefektivitasan pembelajaran IPA melalui media berbasis *WhatsApp Group* selama belajar dari rumah.

c. Bagi lembaga sekolah dasar

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengetahui keefektivitasan pembelajaran IPA selama belajar dari rumah.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

